

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yakni penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya.¹²² Studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus yang biasanya karena ada masalah, kesulitan, hambatan penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu kejadian kasus meskipun tidak ada masalah, dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya.¹²³

Kasus dalam penelitian ini adalah 3 keluarga yang melaksanakan pendidikan tahfizh Alquran di desa Sei Gampa Asahi Kecamatan Ranta Badauh Kabupaten Batola. Data yang dihimpun adalah data yang berkenaan dengan bagaimana pendidikan tahfizh Alquran yang dilaksanakan pada 3 keluarga tersebut.

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian naturalistik yakni menunjukkan bahwa penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam

¹²²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Banung: Remaja Rosdakarya, 2011), cet. 7, h. 99.

¹²³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, h. 77-78.

situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.¹²⁴

Pendekatan kualitatif yang peneliti maksud pada penelitian ini adalah penelitian terhadap pelaksanaan pendidikan tahfizh Alquran pada 3 keluarga masyarakat di desa Sei Gampa Asahi Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Batola, yang di deskripsikan secara alamiah, apa adanya, dan situasi yang sebenarnya atau tidak dimanipulasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Sei Gampa Asahi Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Batola yakni pada 3 keluarga yang melaksanakan pendidikan tahfizh Alquran.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penulisan

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 keluarga yang melaksanakan pendidikan tahfizh Alquran di desa Sei Gampa Asahi Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Batola. Peneliti memilih 3 keluarga ini karena mereka berbeda dari keluarga lain yaitu selain mereka memberikan pendidikan dengan cara mengikutsertakan anak mereka dalam kegiatan di rumah tahfizh, keluarga ini juga memberikan pendidikan tahfizh di rumah mereka masing-masing sejak anak masih usia dini.

¹²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 11-22.

2. Objek Penulisan

Objek dari penelitian ini adalah bagaimana pendidikan tahfizh Alquran pada 3 keluarga masyarakat di desa Sei Gampa Asahi Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Batola.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Peneliti berupaya mengumpulkan data-data Pendidikan Tahfizh Alquran pada 3 keluarga di desa Sei Gampa Asahi Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Batola, meliputi data tentang tujuan, waktu, tempat, media, metode, respon anak, evaluasi, sanksi-*reward*, dan problematika dalam pendidikan tahfizh Alquran.

Kemudian juga data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

- a) Sejarah Desa
- b) Luas dan Batas-batas Wilayah
- c) Jumlah dan Sumber Penghasilan Penduduk
- d) Tingkat Pendidikan Penduduk
- e) Jumlah Sarana dan Prasarana
- f) Visi dan Misi Desa

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggalinya langsung dari subjek yakni orang tua dalam tiga keluarga yang melaksanakan

pendidikan tahfizh Alquran pada masyarakat di desa Sei Gampa Asahi Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Batola.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung dalam rangka mengumpulkan data tentang proses pendidikan tahfizh Alquran pada 3 keluarga dan problematika yang dihadapi 3 keluarga dalam melaksanakan pendidikan tahfizh Alquran di desa Sei Gampa Asahi Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Batola.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Melalui teknik ini, peneliti bermaksud untuk memperoleh data secara langsung tentang pelaksanaan pendidikan Tahfizh Alquran pada keluarga masyarakat di desa Sei Gampa Asahi Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.

3. Dokumentasi

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen-dokumen desa Sei Gampa Asahi Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Batola.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sehingga dapat mudah dipahami. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹²⁵

Pertama adalah *data reduction* (reduksi data), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Kedua adalah *data display* (penyajian data). Data yang disajikan adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan. Setiap data yang sudah direduksi dapat disajikan untuk dianalisis atau disimpulkan. Apabila ternyata data yang disajikan belum dapat disimpulkan, maka data tersebut dapat direduksi kembali untuk memperbaiki penyajian data.

Ketiga adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan sudah dilakukan dengan mempertimbangkan apa isi informasi dan maksudnya. Kesimpulan akhir baru dapat diperoleh pada saat data sudah banyak yang selanjutnya dapat diwujudkan sebagai gambaran sasaran penulisan.

¹²⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 337.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif berjalan seiring dengan proses penelitian itu berlangsung. Keabsahan ini harus dilakukan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data adalah teknik triangulasi. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitiandi lapangan.

Triangulasi data yang dilakukan pada penelitian ini adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Triangulasi data dengan sumber ini antara lain dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dan *key informant*. Cara melakukannya yaitu; pertama, membandingkan hasil pengamatan pertama dengan pengamatan berikutnya. Kedua, membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Membandingkan data hasil wawancara pertama dengan hasil wawancara berikutnya. Penekanan dari hasil perbandingan ini bukan masalah kesamaan pendapat, pandangan, atau pikiran semata-mata, tetapi lebih penting lagi adalah bisa mengetahui alasan-alasan terjadinya perbedaan.